

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebagaimana penelitian pada umumnya, maka penelitian ini juga menggunakan beberapa metode penelitian sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan mengolah data yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian ini.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ialah penelitian yang terfokus pada permasalahan di dalam masyarakat, seperti halnya adanya kesenjangan sosial, manipulasi sosial, serta penindasan sosial (Khilmiyah, 2016: 76). Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini berkaitan dengan kondisi anak autis yang berbeda dari anak normal pada umumnya yang berdampak pada perbedaan penggunaan strategi oleh pendidik dalam usaha menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam. Melihat penjelasan tersebut, penelitian studi kasus bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi fakta di lapangan secara mendalam berdasarkan pada ideologi atau teori-teori yang digunakan dalam penelitian (Akif, 2016).

2. Lokasi, Informan, dan Subyek Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian ini adalah SLB Autisma Dian Amanah. SLB ini berlokasi di Jalan Sumberan II No. 22 RT. 01 RW. 21 Ds./Kel. Sari Harjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Afifah, wawancara, Februari 2018).

Subjek merupakan siapa atau apa yang bisa menjadi sumber data (Arikunto, 2010: 102). Sumber data dalam penelitian adalah siapapun atau apapun yang dapat memberikan data kepada peneliti (Arikunto, 2010: 106). Sumber data penelitian ini terdiri dari guru sejumlah empat orang (sebagai subjek sekaligus responden), siswa sejumlah 5 anak (sebagai subjek penelitian), dan orang tua masing-masing siswa (sebagai subjek sekaligus responden) SLB Autisma Dian Amanah. Prosedur penelitian ini akan menggali sumber data dan informasi dari subjek penelitian guru dengan karakteristik: telah mengajar di sekolah lebih dari satu tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, beragama Islam, serta bersedia menjadi responden. Sedangkan subjek siswa dengan karakteristik: telah menempuh pendidikan di sekolah lebih dari satu tahun, beragama Islam, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan usia antara 7-18 tahun.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data terkait dengan apa yang menjadi fokus penelitian, yaitu menggunakan teknik wawancara terstruktur (Sugiyono, 2011: 371-321). Adapun peneliti juga melakukan teknik observasi non-partisipatif dan

dokumentasi yang hanya akan menambah informasi dari teknik utama yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data.

4. Metode Analisis Data

Data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung nantinya akan dianalisis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman, melalui 3 tahap (Khilmiyah, 2016: 332) yakni:

a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memilih data-data yang dibutuhkan, difokuskan kepada hal-hal penting, sesuai tema dan pola serta membuang data yang tidak memiliki keterkaitan dengan penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menyajikan informasi-informasi yang memungkinkan untuk dapat ditarik menjadi kesimpulan. Penyajian data dilakukan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas. Dalam penelitian ini penyajian data meliputi gambaran implementasi strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di SLB Autisma Dian Amanah.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mencari makna berdasarkan data-data yang diperoleh, dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian.